

**PENGARUH METODE RESITASI TERHADAP KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS PADA MATERI MENGENALI, MENYADARI DAN
MENGHARGAI KERAGAMAN IDENTITAS PADA PELAJARAN PKn
KELAS X APHP 1 SMKN 1 PLOSOKLATEN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Prodi PPKN FKIP UN PGRI Kediri



OLEH:

SHINTA MAHARANI PUTRI

NPM: 2014030007

PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2024

Skripsi Oleh:

SHINTA MAHARANI PUTRI

NPM: 2014030007

Judul:

**PENGARUH METODE RESITASI TERHADAP KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS PADA MATERI MENGENALI, MENYADARI DAN
MENGHARGAI KERAGAMAN IDENTITAS PADA PELAJARAN PKn
KELAS X APHP 1 SMKN 1 PLOSOKLATEN**

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PPKN
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 1 Juli 2024

Pembimbing I



SURATMAN, S.H., M.Pd.

NIDN. 0719036102

Pembimbing II



NURSALIM, S.Pd., M.H.

NIDN. 0005016901

Skripsi Oleh:

SIHINTA MAIARANI PUTRI

NPM: 2014030007

Judul:

**PENGARUH METODE RESITASI TERHADAP KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS PADA MATERI MENGENALI, MENYADARI DAN
MENGHARGAI KERAGAMAN IDENTITAS PADA PELAJARAN PKn
KELAS X APIHP 1 SMKN 1 PLOSOKLATEN**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi PPKN FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 11 Juli 2024

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Suratman, S.H., M.Pd.
2. Penguji I : Yunita Dwi Pristiani, S.Pd., M.Sc
3. Penguji II : Nursalim, S.Pd., M.H



Mengesahkan, 11 Juli 2024
UNIVERSITAS PGRI
Dekan FKIP
UN PGRI
KEDIRI
Drs. Agus Widodo, M.Pd.
NIDN. 0024086901



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Shinta Maharani Putri
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Kediri/ 18 April 2002
NPM : 2014030007
Fak/Jur./Prodi. : FKIP/ S1 PPKN

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 01 Juli 2024

Yang Menyatakan



SHINTA MAHARANI PUTRI

NPM: 2014030007

Motto:

“Hidup itu pilihan,
jadi jangan sama kan hidupmu dengan orang lain,
anda saja yang hidup dan dibesarkan dari rahim dan orang tua yang sama saja belum
tentu sama apa lagi orang lain”

“Kita hidup untuk bahagia,
maka dekatilah yang membahagiakan,
jauhilah yang merusak kebahagiaan”
(Mario Teguh)

Kupersembahkan Karya Ini Buat:

- 1. Bapak Dwiyono, dan Ibu Budi Purwati, beliau adalah sumber doa yang paling mustajab bagiku dan tak pernah bosan memotivasiku agar aku tak mudah pesimis atau menyerah dalam meraih kesuksesan. Serta kakakku Disca Wahyu Mawarni dan Teman Hidupku Andre Aditya Pratama yang selalu memotivasi atau memberikan contoh agar aku cepat dan semangat meraih gelar sarjana.**
- 2. Sahabat-Sahabatku yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat mulai dari awal sampai akhir terutama Nur Aprillia Fauziana, Novita Indah, dan Shacitra ayu.**
- 3. Almamaterku Universitas Nusantara PGRI Kediri.**
Semoga Allah senantiasa memberikan kelancaran dan kemudahan bagi kita semua. Aamiin.

Abstrak

Shinta Maharani Putri: Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Mengenali, Menyadari Dan Menghargai Keragaman Identitas Pada Pelajaran Pkn Kelas X Aphp 1 Smkn 1 Plosoklaten Tahun Pelajaran 2023/2024, Skripsi, Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, FKIP UN PGRI Kediri, 2024.

Kata Kunci : Metode Resitasi, Kemampuan Berpikir Kritis.

Penelitian ini di latar belakang dari hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa pembelajaran PKn masih cenderung didominasi oleh aktifitas guru yang menyebabkan peserta didik malas berpikir dan pasif ketika diajak belajar yang sedikit sulit, sehingga dengan metode resitasi siswa lebih aktif dan lebih berinovasi karena bisa mengembangkan kemampuan berpikir kritis tidak hanya didalam kelas. Hal ini dapat dilihat dari nilai uji coba siswa yang masih kurang ideal berdasarkan ketentuan nilai Kurikulum Merdeka yang berlaku di SMKN 1 Plosoklaten, tetapi setelah dilihat dari nilai dengan metode resitasi siswa bisa mengembangkan pemikirannya ternyata nilai siswa lebih baik dari sebelumnya. Metode yang digunakan oleh guru menyebabkan interaksi antara guru dan peserta didik menjadi berkurang sehingga berdampak pada kemampuan berpikir siswa.

Permasalahan pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode resitasi? (2) Apakah ada pengaruh metode resitasi terhadap kemampuan berpikir kritis siswa?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas X APHP 1 SMKN 1 Plosoklaten. Metode pengumpulan data penelitian ini adalah metode tes. Uji hipotesis menggunakan uji *paired sample t test*.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah hipotesis (1) Berdasarkan nilai signifikansi pada hasil uji *paired sample t-test* diperoleh nilai signifikansi sebesar $<0,001$. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis nol ditolak. Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode resitasi (2) Berdasarkan hasil uji t pada tabel di atas, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,2163638 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,039513. Nilai t_{hitung} yang diperoleh lebih besar daripada nilai t_{tabel} . Hal ini berarti bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan metode resitasi terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Berdasarkan simpulan penelitian ini memberikan saran bagi guru untuk menerapkan metode resitasi dalam memberikan tugas kepada peserta didik agar peserta didik lebih aktif dapat mengembangkan pemikirannya diluar kelas.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa karena hanya atas perkenan-Nya penyusun skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Mengenali, Menyadari Dan Menghargai Keragaman Identitas Pada Pelajaran Pkn Kelas X Aphp 1 Smkn 1 Plosoklaten” ini ditulis guna memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan, pada Jurusan PPKN FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri,
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri,
3. Yunita Dwi Pristiani, S.Pd., M.Sc. Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Nusantara PGRI Kediri,
4. Suratman, SH., M.Pd. Dosen pembimbing I yang telah sabar dan penuh perhatian dalam membimbing penulis.
5. Nursalim, S.Pd., M.H. Dosen pembimbing II yang telah sabar dan penuh perhatian dalam membimbing penulis.
6. Kedua Orang tua yang senantiasa mendoakan dan memotivasi agar cepat menyelesaikan skripsi.
7. Seluruh Keluarga yang telah memberikan kesempatan, semangat dan dukungan secara moral maupun spiritual kepada penulis,
8. Ira Kusuma Wardani, S.Pd. Guru PKn SMKN 1 Plosoklaten yang senantiasa sabar dan selalu membantu dalam menyelesaikan skripsi.

9. Berbagai pihak yang telah membantu, yang tidak dapat diuraikan satu persatu.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samodra luas.

Kediri, 11 Juli 2024



Shinta Maharani Putri

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	7
A. Kajian Teori	7
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	21
C. Kerangka Berpikir	24
D. Hipotesis	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Variabel Penelitian	27
B. Pendekatan dan Teknik Penelitian	28
C. Tempat Dan Waktu Penelitian	30
D. Populasi Dan Sampel	32
E. Instrmen Penelitian.....	34
F. Teknik pengumpulan data	41

G. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Validasi Instrumen.....	45
B. Deskripsi Data Variabel.....	46
C. Analisis Data.....	48
D. Pengujian Hipotesis.....	56
E. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP.....	58
A. Simpulan.....	58
B. Implikasi.....	58
C. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN- LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rumus One Groups Pretest – Posttest Design:	28
Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan	31
Tabel 3.3 Populasi Siswa	32
Tabel 3.4 Jumlah sampel penelitian	34
Tabel 3.5 Pengembangan Instrumen	35
Tabel 3.6 Klasifikasi Koefisien Realiabilitas	38
Tabel 3.7 Klasifikasi Tingkat Kesukaran	39
Tabel 3.8 Klasifikasi Daya Beda Butir Soal	40
Tabel 4.1 Deskripsi Data Test Kemampuan Berpikir Kritis	47
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	48
Tabel 4.3 Hasil Uji Homogenitas	49
Tabel 4.4 Statistik Uji paired sample t-test	50
Tabel 4.5 Hasil uji paired sample t-test.....	50
Tabel 4.6 Analisis Validitas	51
Tabel 4.7 Nilai Reliabilitas	53
Tabel 4.8 Presentase Tingkat Kesukaran	53
Tabel 4.9 Presentase Daya Beda	54
Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	24
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi – Kisi.....	65
Lampiran 2 Modul.....	68
Lampiran 3 Validasi.....	87
Lampiran 4 Na Pretes dan Postes.....	90
Lampiran 5 Data Nilai Pkn Kelas X Aphp 1.....	101
Lampiran 6 Uji Normalitas.....	103
Lampiran 7 Uji Homogenitas.....	104
Lampiran 8 Uji Validitas.....	105
Lampiran 9 Uji Reliabilitas.....	106
Lampiran 10 Tingkat Kesukaran.....	107
Lampiran 11 Uji Daya Pembeda.....	108
Lampiran 12 Uji Hipotesis.....	109
Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian.....	113
Lampiran 14 Surat Pengantar/Ijin Penelitian	
Lampiran 15 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	
Lampiran 16 Berita Acara Kemajuan Pembimbingan Penelitian Skripsi	
Lampiran 17 Surat Keterangan Bebas Plagiasi	
Lampiran 18 Dokumentasi	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah upaya untuk meningkatkan berbagai potensi siswa, termasuk kemampuan fisik, intelektual, emosional, dan motorik sehingga siswa potensi dapat terwujud dan bermanfaat dalam kehidupan mereka. Konsep pendidikan sepanjang hayat (*long life education*) menjadi semakin relevan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat. Perkembangan yang pesat menuntut kita untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar mampu bersaing di era global saat ini. Peningkatan kualitas pendidikan memerlukan kolaborasi seluruh komponen dalam sistem pendidikan dengan sekolah sebagai komponen penting dalam menyediakan jalur formal pendidikan.

Pendidikan kewarganegaraan merupakan program yang mempelajari kehidupan warga Indonesia dalam demokrasi politik dengan mengintegrasikan sumber-sumber pengetahuan dari berbagai aspek, serta pengaruh positif dari lingkungan sekolah, masyarakat, dan orang tua. Program ini bertujuan untuk melatih siswa dalam berpikir kritis, menganalisis sikap, serta bertindak demokratis berdasarkan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945. Namun, dalam kenyataannya, proses pembelajaran mata pelajaran PKn di kelas belum sepenuhnya mencapai tujuan dan misi mata pelajaran tersebut. Berdasarkan

riset yang dilakukan, diketahui bahwa sikap siswa terhadap pembelajaran mata pelajaran PKn di kelas masih kurang positif.

Berdasarkan hasil observasi pengamatan pada saat proses belajar mengajar di kelas X APHP 1 SMKN 1 Plosoklaten belum sepenuhnya mencerminkan pencapaian misi dan tujuan mata pelajaran PKn yang disebabkan oleh (1) Sikap siswa terhadap pembelajaran PKn relatif rendah. salah satunya adalah sikap siswa yang tidak siap untuk belajar. Ketika Peneliti menanyakan kesiapan siswa sebelum pembelajaran dimulai, hampir setengah dari mereka mengatakan bahwa mereka belum siap untuk memulai proses pembelajaran. (2) Motivasi dan persiapan belajar siswa. Peneliti menemukan peserta didik yang masuk kelas terlambat karena beli makan dikantin terlebih dahulu pada saat bukan jam istirahat. (3) Model pembelajaran mata pelajaran PKn yang diterapkan oleh pendidik di sekolah masih menggunakan metode konvensional. Metode ini seringkali kurang efektif dalam melibatkan siswa secara aktif. (4) Media yang digunakan dalam proses pembelajaran juga masih sangat kurang memadai. Pihak sekolah belum mampu sepenuhnya menyediakan fasilitas yang diperlukan oleh guru, seperti LCD dan layar proyektor, yang mendukung pembelajaran interaktif dan menarik. (5) Sebagian peserta didik juga tidak membawa buku pegangan untuk menunjang aktivitas belajar mereka hanya beberapa peserta didik yang membawa buku pegangan sebagai penunjang belajar. Padahal buku pegangan peserta didik telah disediakan oleh sekolah dan dipinjamkan oleh pihak perpustakaan selama satu tahun pelajaran. (6) Selanjutnya peneliti juga menemukan aktivitas peserta

didik saat Peneliti menerangkan materi pembelajaran didepan kelas, peserta didik sibuk dengan aktivitas mereka masing-masing seperti berbicara dengan teman sebangkunya, menggunakan *smartphone* bukan untuk keperluan belajar, mengantuk dan apabila temannya serius memperhatikan pelajaran teman sebangkunya menggangukannya sehingga apabila Peneliti bertanya kepada peserta didik diam tanpa memberikan jawaban.

Untuk mengatasi masalah dalam kegiatan belajar mengajar yang tidak sesuai dengan standar mutu, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah model pembelajaran resitasi. Metode resitasi dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Materi Mengenali, Menyadari, dan Menghargai Keragaman Identitas pada Pelajaran PKn Kelas X APHP 1 SMKN 1 Plosoklaten".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Pendidik tidak pernah menerapkan metode resitasi dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan.

2. Peserta didik hanya menerima materi atau informasi yang monoton atau satu arah tanpa memiliki kesempatan untuk mengembangkan pemikiran mereka.
3. Proses pendidikan tidak menerapkan pendekatan pembelajaran yang efektif, sehingga peserta didik kurang memahami materi dalam mata pelajaran PKn.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang diuraikan diatas, maka peneliti mencoba membatasi masalah yang diteliti sebagai berikut:

1. Subyek Penelitian ini dilakukan pada kelas X APHP 1 SMKN 1 Plosoklaten
2. Tema pokok bahasan yang diteliti adalah materi Mengenal, Menyadari, dan Menghargai Keragaman Identitas di Kurikulum Merdeka.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode resitasi?
2. Apakah ada pengaruh metode resitasi terhadap kemampuan berpikir kritis siswa?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode resitasi
2. Untuk mengetahui pengaruh metode resitasi terhadap kemampuan berfikir kritis siswa.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan melalui penelitian yang dihasilkan dari penerapan model pembelajaran resitasi.
 - b. Menjadi literatur refleksi yang dapat diakses oleh orang-orang yang ingin mengetahui lebih lanjut mengenai model pembelajaran resitasi.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk memperluas wawasan ilmu pengetahuan peneliti serta memberikan pengalaman dalam pengajaran.
 - b. Bagi guru mata pelajaran PKn, penelitian dapat digunakan sebagai sumber inspirasi untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran, sehingga guru dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam proses belajar mengajar.

- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan, pertimbangan, dan kontribusi yang sesuai dengan tujuan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, A. (2007). Memahami Berpikir Kritis. <http://re-searchengines.com/1007arief3.html>. Diakses 9 Januari 2024.
- Adilla, M. S. A. (2022). *Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Pada Karakteristik Siswa di Sekolah Kelas II SDN Gayungan II Surabaya* [Disertasi, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya].
- Ambarjaya, B. S. (2012). *Psikologi Pendidikan dan Pengajaran (teori dan praktik)*. Yogyakarta: CAPS.
- Angelo, Thomas A. & Cross, Patricia (1995). *Classroom Assessment Techniques: A Handbook for College Teachers, 2nd edition*.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Facione. (2013). Critical Thinking: What It Is and Why It Counts. *Insight Assessment, 1*(1): 1–23.
- Fatmawati, H., Mardiyana, M., & Triyanto, T. (2014). *Analisis Berpikir Kritis Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Polya Pada Pokok Bahasan Persamaan Kuadrat (Penelitian Dilakukan Di Smk Muhammadiyah 1 Sragen Tahun Ajaran 2013/2014)*. [Skripsi, Universitas Sebelas Maret].
- Gage, N. L. & Berliner, D. C. (1984). *Educational Psychology*. Boston: Houghton Mifflin.

- Hamzah, A. (2014). *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Jumaisyaroh, T., Napitupulu, E. E., & Hasratuddin, H. (2015). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis dan Kemandirian Belajar Siswa SMP Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 5(2): 157–169.
- Kuswana, W. S. (2013). *Taksonomi Berpikir*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Liliasari. (2000). Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Konseptual Tingkat Tinggi Calon Guru IPA. *Prosiding Seminar Nasional 23 Februari 2000*. Malang: JICAIMSTEP FMIPA UM.
- Majid, A. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Margono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prameswari, S. W., Suharno, S., & Sarwanto, S. (2018). Inculcate critical thinking skills in primary schools. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series 1(1)*.
- Siahaan, C. E. E., Zakso, A., & Ulfah, M. (2018). Pengaruh Penerapan Metode Resitasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI SMA Wisuda Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 7(7).
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharnan. (2005). *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi.
- Supriadie, D., & Darmawan, D. (2012). *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wade, C. (1995). Using writing to develop and assess critical thinking. *Teaching of psychology*, 22(1): 24–28.
- Widoyoko, E. P. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiguna, A. F. (2017). Pengaruh Metode Pemberian Tugas (Resitasi) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas IV SDN Mojojoto Kota Kediri. *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 2(1): 45–64.
- Zakiah, L. & Lestari, I. (2019). *Berpikir Kritis dalam Konteks Pembelajaran*. Bogor: Erzatama Karya Abadi.